

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan perusahaan di Indonesia selain untuk pertumbuhan perekonomian negara juga memiliki tujuan awal dari pendirian perusahaan itu sendiri, yaitu mencapai target laba bagi perusahaan. Dalam upaya mendapatkan laba yang maksimal, persaingan dalam dunia bisnis sudah dipastikan akan dialami oleh setiap perusahaan. Fenomena pasar bebas yang terjadi saat ini pun sangat mempengaruhi persaingan bisnis yang semakin kompetitif dimana para pelaku usaha berlomba-lomba untuk menjangkau seluas-luasnya pasar yang ada dengan strateginya masing-masing. Oleh karena itu perusahaan memerlukan manajemen yang baik untuk mengelola setiap aktivitas yang ada dan menjamin fungsi manajemen telah berjalan sesuai kebutuhan perusahaan. Namun pada kenyataannya, perusahaan masih memiliki berbagai kendala-kendala yang mengakibatkan perusahaan tersebut kesulitan dalam berkembang bahkan sebagian ada yang gulung tikar.

Salah satu faktor yang menjadi kendala bagi perusahaan yaitu kualitas sumber daya manusia yang masih rendah baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya. Pengelolaan usaha yang baik merupakan faktor terpenting yang harus dilakukan bagi pelaku bisnis. Manajer harus melaksanakan fungsinya secara sistematis dan terarah agar usaha yang dikelola mampu bertahan dan berkembang.

Tahapan awal dari fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*) dimana perencanaan ini bisa membantu suatu usaha dalam mengatur strategi dalam usahanya. Perencanaan merupakan salah satu faktor terpenting dalam usaha karena dapat berpengaruh langsung terhadap keberhasilan perusahaan khususnya apabila perencanaan tersebut mampu memproyeksikan laba dan merealisasikannya. Dalam perencanaan laba, harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi laba yaitu biaya, harga jual dan volume penjualan. Besarnya biaya memiliki peran terhadap

penentuan harga jual dan selanjutnya harga jual akan menentukan volume penjualan. Kemudian volume penjualan memiliki hubungan yang erat terhadap volume produksi dan volume produksi akan bergantung pada biaya produksi dan seterusnya.

Salah satu alat bagi manajemen dalam menyusun perencanaan laba yang akan berdampak kepada keputusan manajemen adalah analisis *Break Even Point* (BEP). Analisis BEP adalah suatu teknik analisa untuk mempelajari hubungan antara volume penjualan dan profitabilitas perusahaan. Sebelum melakukan analisis BEP, biaya yang terjadi harus diklasifikasikan menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Melalui analisa *break even point*, perusahaan dapat menentukan volume penjualan yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat laba yang diinginkan. *Break Even Point* (BEP) merupakan keadaan dimana suatu perusahaan tidak mengalami kerugian dan tidak mendapatkan laba. Dengan kata lain, suatu perusahaan dikatakan dalam kondisi *break even* atau dalam kondisi impas jika pendapatan atau penjualan yang didapat sama besarnya dengan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan. Secara umum analisis BEP juga memberikan informasi mengenai perhitungan besarnya *degree of operating leverage* yang dapat digunakan sebagai indikasi untuk mengetahui bagaimana efek perubahan harga jual, biaya dan volume penjualan terhadap laba yang diperoleh.

Degree of Operating Leverage merupakan ukuran yang menunjukkan presentase perubahan laba bersih sebagai dampak terjadinya sekian persen perubahan pendapatan penjualan. *Degree of Operating Leverage* memberikan informasi tentang perencanaan laba perusahaan sehingga dapat membantu perusahaan untuk mengetahui laba yang diperoleh pada berbagai tingkat penjualan serta perubahan-perubahan yang ada dalam biaya maupun penjualan.

CV Aditya Karya Kencana merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang produksi pakaian atau busana seperti kaos, rok, jaket, celana, kemeja, dan sebagainya. CV Aditya Karya Kencana berlokasi di Jl. Semeru Lrg Bukit Asam No.17 Rt.14, 17 ilir Kota Palembang, Sumatera Selatan. Dalam menjalankan produksinya, CV Aditya Karya Kencana belum menentukan seberapa besar penjualan minimum yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian dan

juga seberapa banyak produk yang harus terjual agar memenuhi target laba yang diinginkan. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak memiliki informasi yang akurat dalam penentuan volume penjualan yang dibutuhkan untuk mencapai titik impas. Selain itu, belum adanya perhitungan biaya yang sesuai dengan klasifikasi dan pembebanan yang tepat membuat perusahaan belum dapat menganalisis tingkat optimal dari laba yang diperoleh atas setiap penjualan. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa besar tingkat volume penjualan, sehingga pada langkah berikutnya dapat dilakukan perencanaan terhadap laba yang ingin diperoleh sehingga laba yang dicapai dapat optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk menyusun Laporan Akhir ini dengan judul “**Analisis *Break Even Point* Dalam Perencanaan Laba Jangka Pendek Pada CV Aditya Karya Kencana Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengklasifikasian biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel pada CV Aditya Karya Kencana Palembang?
2. Bagaimana perhitungan dan analisis *break even point* dalam perencanaan laba jangka pendek pada CV Aditya Karya Kencana Palembang?
3. Bagaimana perhitungan *degree of operating leverage* pada CV Aditya Karya Kencana Palembang untuk mengetahui seberapa besar perubahan persentase volume penjualan dalam mempengaruhi laba?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pada penulisan ini agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya pada pengklasifikasian biaya kedalam biaya tetap dan biaya variabel, analisis *Break Even Point* (BEP) serta perhitungan *Degree of Operating Leverage* (DOL) atas penjualan produk celana jogger, kaos *cotton*, dan rok span knit pada tahun 2021-2023. Dipilih produk- produk tersebut karena merupakan produk yang paling

banyak dipesan oleh pihak konsumen.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka tujuan penulisan laporan kerja praktek ini adalah untuk:

1. Mengetahui pemisahan antara biaya tetap dan biaya variabel pada CV Aditya Karya Kencana Palembang.
2. Mengetahui perhitungan dan analisis *break even point* dalam pelaksanaan laba jangka pendek pada CV Aditya Karya Kencana.
3. Mengetahui perhitungan *degree of operating leverage* pada CV Aditya Karya Kencana Palembang tentang seberapa besar perubahan persentase volume penjualan dalam mempengaruhi laba.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulis mengharapkan agar dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi penulis
Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam penyusunan laporan akhir khususnya yang berkaitan dengan analisis *break even point* dan *degree of operating leverage*.
- b. Bagi perusahaan
Diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk perkembangan usahanya di masa mendatang.
- c. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya.
Sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini, membutuhkan data yang relevan serta lengkap guna mendukung analisa terhadap permasalahan yang dibahas. Menurut

Sugiyono (2017:224), metode pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Cara Survei merupakan cara pengumpulan data dimana atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara cara tulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan cara itu cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara(interview) dan kuesioner.
 - a. Wawancara (Interview) merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya melalui telepon.
 - b. Kuesioner merupakan pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Cara Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas dan kondisi perilaku maupun non perilaku.
3. Cara Dokumentasi biasanya untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan, data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan dan sebagainya biasanya telah tersedia di lokasi penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam penyusunan laporan akhir ini yaitu dengan cara wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan kedua teknik pengumpulan data tersebut, penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait kemudian mempelajari serta menganalisis informasi dan data yang berhubungan dengan penulisan ini.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) sumber data dibagi menjadi dua sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan uraian di atas, maka sumber data yang penulis gunakan keperluan penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yang digunakan berupa laporan harga pokok penjualan tahun 2021-2023 terkait produk celana jogger, kaos *cotton*, dan rok span knit, laporan laba rugi tahun 2021-2023, rekapitulasi penjualan CV Aditya Karya Kencana tahun 2021-2023.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas serta kegiatan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas pendahuluan dari penulisan laporan akhir yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan pendapat-pendapat para ahli mengenai teori-teori untuk melakukan analisis terhadap pembahasan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian akuntansi manajemen, proses manajemen, analisis *break even point*, perencanaan laba jangka pendek, pengertian dan pengklasifikasian biaya dan *degree of operating leverage* (DOL).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis memberikan gambaran mengenai keadaan CV Aditya Karya Kencana Palembang yaitu mengenai sejarah

perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, produk yang dihasilkan, laporan harga pokok penjualan tahun 2021-2023 terkait produk celana jogger, kaos *cotton*, dan rok span knit, laporan laba rugi tahun 2021-2023, dan rekapitulasi penjualan CV Aditya Karya Kencana tahun 2021-2023.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai analisis *break even point* dan perhitungan *degree of operating leverage* dalam perencanaan laba jangka pendek pada CV Aditya Karya Kencana Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang diperoleh yang diharapkan dapat bermanfaat bagi CV Aditya Karya Kencana Palembang.